

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : Moch Latif Rowi, M.Pd.I  
Informan Penelitian : Kepala MTs Qodiriyah  
Hari dan Tanggal : Senin, 5 Juli 2019  
Kode Informan : WKS  
Tempat Wawancara : Ruang Kepala  
Jam : 09.00 S/d Selesai

---

Peneliti : Aslakum, bapak perkenalkan saya mahasiswa UNISNU Jepara pada program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana. Pada kesempatan ini mohon ijin untuk melakukan wawancara bersama bapak dalam menggali berbagai informasi terkait dengan program tahfidzul qur'an di MTs Qodiriyah ini.

- Responden : Walaikum salam, iya pak Haromain insyallah, akan saya bantu berikan beberapa informasi terkait dengan penelitian bapak. Semoga penelitian ini memberikan dampak positif, sumbangsih untuk kemajuan MTs Qodiriyah.
- Peneliti : alasan apa yang menjadikan bapak mengadakan program tahfidzul Quran di madrasah ini?
- Responden : yang namanya madrasah tidak lepas dari Al-Qur'an. Oleh karena itu kewajiban kita sebagai orang Muslim untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an, walaupun Allah telah menjaminnya seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah Swt Surat Al-Hijr ayat 9.
- Peneliti : apa saja materi dalam pembelajaran program tahfidzul qur'an di madrasah ini?
- Responden : Materi pembelajaran tahfidzul Qur'an yang ada dipondok meliputi hafalan, tahsinul Qur'an, tilawah, tajwid. Pemberian materi ini dengan tujuan untuk santri baru diberi kursus kemampuan dasar agar yang baru mengikuti bisa mengejar kemampuan yang telah dimiliki santri senior.
- Peneliti : materi dan target serta bagaimana penataan waktunya dalam pelaksanaan program tahfidzul qur'an?
- Reponden : Dengan materi dan target hafalan yang sangat banyak tersebut, maka sesuai dengan hasil keputusan rapat Tim Pengembang Kurikulum MTs Qodiriyah bekerjasama dengan pesantren untuk memberikan

alokasi waktu yang sangat banyak pula di luar jam pelajaran. Jadi setiap hari ada pelajaran Tahfidzul Qur'an di luar jam pelajaran baik dan lingkungan MTs maupun di pesantren setelah pulang dari sekolah. Ditambah muroja'ah pagi menjelang pelajaran dimulai dan muroja'ah siang saat pelajaran selesai.

Peneliti : bagaimana teknis hafalan siswa dalam terus meningkatkan setoran?

Responden : dalam menghafal Al-Qur'an memiliki beberapa ketentuan. Yaitu dengan menggunakan metode dalam menghafal Al-Qur'an, yakni menghafal Al-Qur'an di mulai dari ayat terakhir dari tiap-tiap juz, setiap selesai menghafal Al-Qur'an langsung di setorkan ke muhafidz, kemudian setelah muhafidz menyimak hafalan santri tersebut, muhafidz memberi nilai, paraf, dan juga beberapa catatan guna meningkatkan semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Peneliti : bagaimana dengan pengorganisasian pelaksanaan program tahfidzul qur'an di madrasah ini?

Responden : Kami membagi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan TUPOKSI masing-masing, untuk Program kokuriukuler tahfidzul qur'an di MTs Qodiriyah sudah terbagi ke dalam tim pengembang kurikulum yang mencetuskan kegiatan tahfidzul qur'an ini kemudian membuat MOU kerjasama dengan pihak pesantren Manba'ul Qur'an sebagai TIM pelaksana.

- Peneliti : bagaimana dengan evaluasi terkait dengan program tahfidzul qur'an di mdrrasah ini?
- Responden : Siswa MTs Qodiriyah setiap akhir semester dilakukan tes atas hafalan yang telah diperoleh. Hasil tes tersebut menjadi acuan penilaian non akademik. Tes dilakukan oleh masing-masing wali kelas yang kemudian akan dilaporkan kepada kepala sekolah perkembangan hafalan dari masing-masing siswa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak selama di pesantren.
- Peneliti : bagaimana dengan hasil pembelajaran tahfidz anak setelah dilakukan evaluasi?
- Responden : setiap siswa melaksanakan kegiatan tahapan evaluasi harian dengan memberikan setoran hafalan harian, kemudian pada waktu mid semester siswa maju menghadap penguji untuk menghafal materi yang sudah disampaikan dengan dipedomani soal yang telah disusun oleh guru tahfidz, begitu pula pada kegiatan penilaian akhir semester dan kelulusan. Alhadulillah setelah adanya manajemen yang rapi metode yang tepat hafalan santri semakin meningkat dan kemampuannya semakin baik.
- Peneliti : terimakasih atas waktunya dan kesediaan bapak dalam kegiatan wawancara ini. Maaf telah mengganggu waktu bapak dilain kesempatan saya akan melakukan wawancara lagi dengan bapak.

Responden : iya pak. Kami akan bantu dan tolong kalau mau wawancara bisa disesuaikan dengan waktu sehingga tidak mengganggu jam pelajaran.

Peneliti  
Dempet, Juli 2019  
Responden  
Kepala MTs Qodiriyah

**M. Haromain Halimi**

**Moch Latif Rowi, M.Pd.I**

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : KH. M.Halimi Musta'in., Ah, Lc  
Informan Penelitian : Pengasuh Pesantren Manba'ul Ulum  
Hari dan Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019  
Kode Informan : WPP  
Tempat Wawancara : Ruang Aula  
Jam : 20.00 s/d 21.00 WIB

---

Peneliti : Aslaku, bapak yai perkenalkan saya mahasiswa UNISNU Jepara pada program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana. Pada kesempatan ini mohon ijin untuk melakukan wawancara bersama bapak dalam menggali berbagai informasi terkait dengan program tahfidzul qur'an di MTs Qodiriyah ini.

Responden : Walaikum salam, iya pak Haromain insyallah, akan saya bantu berikan beberapa informasi terkait dengan penelitian bapak. Semoga penelitian ini memberikan

dampak positif, sumbangsih untuk kemajuan Pesantren Manba'ul Ulum.

Peneliti : terkait dengan manajemen tahfidzul qur'an. Metode apa yang digunakan santri dalam storan atau menghafal al-Qur'an?

Responden : Di pondok ini menggunakan dua metode sorogan dan bandongan. Kalau sorogan mencakup setoran dan taqrir, taqrir itu mengulang yang sudah dihafal. Kalau yang bandongan contohnya seperti kegiatan minggu legi" metode ini disesuaikan pula dengan karakteristik dan sifat anak karena terkadang ada memiliki kecocokan metode sendiri sendiri.

Peneliti : materi apa saja dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an?

Responden : Materi pembelajaran tahfidzul Qur'an diampu langsung oleh para asatidz dan asatidzah dan semuanya mengarah pada dasar-dasar pembelajaran tahfidzul Qur'an pada umumnya. Untuk pelajaran tahfidzul Qur'an disini meliputi al-Qur'an, tajwid, tilawah, tahsinul Qur'an.

Peneliti : bagaimanadengan penilaia dalam pembelajaran tahfidzul qur'an di pesantren ini?

Responden : Dalam taqrir hafalan memiliki kesalahan paling sedikit bacaan maka tidak mengulang, kalau santri cara menghafalnya banyak kesalahan maka harus mengulang sampai benar benar lancar. Jadi



harapannya siswa itu bisa menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar, misalnya makhorijul khurufnya, tajwidnya, panjang pendeknya. Sehingga memang kesalahan, kelancaran itu perlu dilakukan penilaian.

Peneliti : bagaimana pengorganisasian program tahfidzul qur'an?

Responden : pengorganisasian program tahfidzul qur'andi pesantren ini dibuat berdasarkan SK pesantren sekaligus berdasarkan MOU kesepakatan kerjasama dengan MTs Qodiriyah. Jadi semua tugas masing-masing sudah berjalan sesuai dengan *job description* sehingga tidak terjadi tumpang tindih dan ketimpangan fungsi dan kinerja semua sub bagian.

Peneliti : bagaimana model setoran hafalan santri di pesantren ini?

Responden : Ada dua model yaitu harian dan bulanan. Program harian seperti hafalan Al-Qur'an setiap harinya untuk santri menambah hafalan Al-Qur'an namun diberi target sesuai dengan kemampuan santri masing-masing. Kedua adalah bulanan untuk Muroja'ah hafalan apabila sudah selesai hafalan 30 Juz nya, untuk setiap bulannya diadakan Muroja'ah bersama apa yang sudah di hafalakan setiap harinya.

Peneliti : bagaimana dengan penilaian hasil hafalan al-Qur'an siswa di pesantren ini?

- Responden : Pada saat santri selesai menyetorkan hafalannya kepada muhafidz, maka muhafidz memberikan nilai di buku setorannya tersebut, tetapi tidak asal memberi nilai, melainkan adan standar dalam penilainnya juga yaitu: pertama diberi nilai A jika teguran dan dibantu dengan suara lisan muhafidz sebanyak 0-3 kali kesalahan, kedua diberi nilai B jika ditegur dan dibantu dengan suara lisan muhafidz sebanyak 4-6 kali kesalahan, ketiga diberi nilai C apabila ditegur dan dibantu dengan suara lisan muhafidz sebanyak 7-9 kali kesalahan.
- Peneliti : teknis evaluasinya atau setorannya bagaimana pak yai?
- Responden : Di sini cara evaluasinya dengan cara santri ditunjuk ustadz untuk maju satu satu dan melafalkan apa yang sudah mreka pelajari, baik dari materi tajwid maupun tilawatil Qur'an.
- Peneliti : kemudian bagaimana dengan sistem pengawasan?
- Responden : Perkenaan dengan pengawasan jalannya program tahfidzul qur'an saya sendiri selaku pengasuh pesantren dibantu dengan kepala MTs melakukan pengawasan langsung, atas kinerja semua pihak. Pengawasan ini bukan untuk mengawasi kinerja namun lebih kepada memberikan solusi atas permasalahan yang ada di lapangan.

Peneliti : bagaimana dengan tantang kemajuan jaman dan apakah berdampak positif terhadap hasil pembelajaran tahfidzul Qur'an?

Responden : Di zaman yang sangat modern seperti saat ini, perkembangan teknologi terus berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi. Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan memberikan nilai yang positif. Kemajuan dibidang manajemen yang diterapkan membuahkan hasil yang cukup signifikan terhadap peningkatan hafalan anak.

Peneliti : terimakasih atas waktunya dan kesediaan bapak yai dalam kegiatan wawancara ini. Maaf telah mengganggu waktu bapak dilain kesempatan saya akan melakukan wawancara lagi dengan bapak.

Responden : iya pak. Kami akan bantu dan tolong kalau mau wawancara bisa disesuaikan dengan waktu yang kosong sehingga tidak menggu waktu anak dalam murojaah.

Peneliti

Responden

Pengasuh Pesantren

**Haromain Halimi**

**KH. M.Halimi Musta'in., Ah, Lc**

## TRANSKIP WAWANCARA



Nama Informan : .....

Informan Penelitian : Pengurus Tahfidz Qur'an

Hari dan Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2019

Kode Informan : WPT

Tempat Wawancara : Ruang Aula

Jam : 20.00 s/d 21.00 WIB

---

Peneliti : Asalamu'alaikum, ustad perkenalkan saya mahasiswa UNISNU Jepara pada program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana. Pada kesempatan ini mohon ijin untuk melakukan wawancara bersama bapak dalam menggali berbagai informasi terkait dengan program tahfidzul qur'an di pesantren ini.

Ustadz : Wa'alaikum salam, iya pak Haromain insyallah, akan saya bantu berikan beberapa informasi terkait dengan penelitian bapak. Semoga penelitian ini memberikan

dampak positif, sumbangsih untuk kemajuan pesantren ini.

Peneliti : menurut ustadz apa tujuan dari adanya program tahfidzul Qur'an ini?

Ustadz : tujuan dasarnya yaitu agar santri diharapkan dapat mengetahui, memahami bagaimana sebaiknya membaca dan menghafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar.

Peneliti : bagaimana dengan metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an?

Ustadz : Metode atau cara yang ditempuh dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an dengan menggunakan metode sorogan dan bandongan. Dengan cara setoran yaitu pengajuan atau setor bacaan dan hafalan langsung kepada bu nya'i, murojaah yaitu santri mengulang-ulang bacaan atau hafaln, ayatn yaitu membaca ayat per-ayat untuk mengevaluasi tajwid dan makhorijul hurufnya, rutinan yaitu kegiatan rutin bulanan bagi para tahfidz sebagai upaya untuk menjaga hafalannya.

Peneliti : apa saja materi yang diajarkan terkait dengan tahfidzul quran di pondok ini?

Ustadz : Materi pelajaran yang diajarkan dipondok yaa al-Qur'an dan tajwid materi ini sangat penting untuk diberikan kepada santri agar santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Peneliti : benarkan bahwa model hafalan al-Qur'an saling bekerjasama antara MTs dengan pesantren?

Ustadz : Iya benar jadwal hafalan dan setoran bagi santri disini memang dilakukan kolaborasi waktu dengan pesantren dan MTs Qodiriyah artinya guru dan ustad rapat kemudian menentukan waktu. Di lingkungan MTs anak juga diberikan kesempatan menghafal di sela sela waktu kemudian di lingkungan pesantren anak juga di fasilitas waktu dalam menghafal maupun setoran maupun yang mendalami tahsin atau tajwid dan makhorijul khurufnya. Jadi memang kami menciptakan lingkungan alquran di sekolah formalnya maupun pesantrennya.

Peneliti : bagaimanakah dengan mekanisme penilaian pada setoran hafalan santri?

Ustadz : Melalui setoran langsung ke ustadz, jika dinyatakan lancar santri dinyatakan tidak mengulang namun sebaliknya jika santri setorannya tidak lancar maka disuruh mengulang. Penilaian ini cukup sederhana dan ditulis dalam buku setoran yang dimiliki oleh santri

Peneliti : bagaimana dengan model kepengurusan maupun pembagian tugas dalam program ini?

Ustadz : dari SK Pembagian Tugas dapat diketahui guru yang ditugaskan untuk mengampu program tahfidzul qur'an. Kemudian dengan SK Tim Pengembang

Kurikulum Madrasah yang personalnya terdiri dari berbagai pihak bertugas untuk menentukan arah kegiatan pembelajaran di madrasah, dari Tim Pengembang Kurikulum Madrasah ini dihasilkan target-target materi yang harus ditempuh pada masing-masing tingkatan (kelas) termasuk di dalamnya materi tahfidzul qur'an".

Peneliti : benarkah bahwa dalam tahfidzul terdapat dua model program? Mohon penjelasan?

Ustadz : Tahfidz Al-Qur'an ini ada dua program, yaitu bagi santri yang masih duduk di bangku MTs dan santri yang sudah duduk di bangku SMA. Bagi santri yang masih MTs hafalan Al-Qur'an hanya di dalam pondok dan tidak diberi target harus hafal berapa juz namun istiqomah. Hanya untuk melatih santrri dalam menghafal Al-Qur'an agar nanti kalau sudah SMA sudah terbiasa dalam menghafal Al-Qur'an. tetapi kalau untuk yang sudah SMA hafalannya harus terpenuhinya tujuan dari program tahfidz tersebut yaitu hafal 30 juz setelah lulus dari pondok pesantren.

Peneliti : bagaimana model penilaian terhadap hafalan santri di pesantren ini?

Ustadz : Setelah menghafal Al-Qur'an para muhafidz memberikan paraf pada kolom paraf dalam buku catatan hafalan santri. Apabila muhafidz mendapati hal-hal yang khusus selama menerima setoran, dapat menuliskan pesan-pesan pada kolom catatan.

Peneliti : terimakasih atas waktunya dan kesediaan ustadz dalam kegiatan wawancara ini. Maaf telah mengganggu waktu bapak dilain kesempatan saya akan melakukan wawancara lagi dengan ustadz.

Responden : iya pak. Kami akan bantu dan tolong kalau mau wawancara bisa disesuaikan dengan waktu sehingga tidak mengganggu jam pelajaran.

Peneliti

Responden

Pengurus Tahfidzul Qur'an

Haromain Halimi

.....



## TRANSKIP WAWANCARA



Informan Penelitian : Ustadz Pendamping (Muhafidz)  
Hari dan Tanggal : Selasa, 15 Juli 2019  
Kode Informan : WUP  
Tempat Wawancara : Ruang Aula  
Jam : 20.00 s/d 21.00 WIB

---

Peneliti : Asalamu'alaikum, ustad perkenalkan saya mahasiswa UNISNU Jepara pada program Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana. Pada kesempatan ini mohon ijin untuk melakukan wawancara bersama bapak dalam menggali berbagai informasi terkait dengan program tahfidzul qur'an di pesantren ini.

Responden : Wa'alaikum salam, iya pak Haromain insyallah, akan saya bantu berikan beberapa informasi terkait dengan penelitian bapak. Semoga penelitian ini memberikan

dampak positif, sumbangsih untuk kemajuan pesantren ini.

Peneliti : bagaimana ustad dengan teknis setoran maupun hafalan santri di pesantren ini dalam menghafal al-Qur'an?

Ustadz : Setiap kali 30 halaman (30 juz) muhafidz memimpin membaca takbir 1 kali diikuti oleh santri dan seluruh peserta dauroh yang ada. Muhafidz menandatangani kolom tanda tangan takbir selesai.satu putaran. Apabila kesalahan atau bimbingan lebih dari 10 kali, maka santri dimohon mengulang setoran setelah santri memperbaiki hafalannya. Pemberian nilai para muhafidz yaitu dengan cara membubuhkan paraf pada kolom bawah "Nilai" yang sesuai.

Peneliti : apa saja syarat santri dalam diperbolehkan mengikuti program tahfidzul qur'an?

Ustadz : Pelaksanaan tahfidzul qur'an mengharuskan santri tersebut memahami tajwid serta makhorijul huruf agar saat kita membaca Al- Qur'an bisa baik dan benar tidak merubah makna dari suatu ayat yang kita baca. Jadi jika seorang santri sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf, santri tersebut sudah layak untuk bermukim dan pesantren dan untuk menghafal Al-Qur'an 30 juz.

- Peneliti : apakah benar kesemua santri yang menghafal Al-Quran harus siswa yang sudah naik ke jenjang MTs?
- Ustadz : memang santri yang di kirim ke tempat pesantren ini itu yang sudah duduk di bangku MTs dan MA. Jadi, kita bekerjasama dengan pihak MTs Bagian pengembangan kurikulum untuk mengelompokkan siswa yang sudah lulus seleksi bacaan al-Qur'an.
- Peneliti : benarkan bahwa yang didahulukan dalam menghafal Al-Quran adalah surat Al-Baqarah apa alasannya ustadz?
- Ustadz : Karna surat Al-Baqoroh mencakup semua kalimat yang ada di dalam Al-Qur'an, itu sebabnya harus menghafalkan terjemahan dari Surat Al-Baqoroh. Baru setelah itu mereka mulai untuk hafalan 30 Juz. Kemudian proses hafalan untuk setiap harinya mereka di beri ketentuan target yaitu minimal 2 setengah halaman atau 5 muka.
- Peneliti : bagaimana dengan sistem evaluasinya ustadz?
- Ustadz : Untuk evaluasi tilawatil Qur'an kami menggunakan dengan cara santri ditunjuk ustadzah untuk maju ke depan dan melafalkan apa yang sudah dipelajari.
- Peneliti : terimakasih atas waktunya dan kesediaan ustadz dalam kegiatan wawancara ini. Maaf telah mengganggu waktu bapak dilain kesempatan saya akan melakukan wawancara lagi dengan ustadz.

Responden : iya pak. Kami akan bantu dan tolong kalau mau wawancara bisa disesuaikan dengan waktu sehingga tidak mengganggu jam pelajaran.

Peneliti

Responden

Ustadz Pendamping

**Haromain Halimi**

.....

Foto 1  
Peneliti Bersama Pengasuh Pesantren Manba'ul Qur'an



Foto 2  
Peneliti Bersama Kepala MTs Qodiriyah



Foto 3  
Peneliti Bersama Pengurus Pesantren Manba'ul Qur'an



Foto 4  
Peneliti Bersama Mukhafidz Pesantren Manba'ul Qur'an





Foto 5  
Peneliti berada di Lokasi Pesantren Manba'ul Qur'an



Foto 6  
Peneliti Bersama Mukhafidz Pesantren Manba'ul Qur'an

